

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V D di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* memperoleh nilai *posttest* sebesar 85,91 yang berada pada kualifikasi “amat baik” dan mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 29,09 dari *pretest* siswa sebesar 56,82
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V C di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achivement division* memperoleh nilai *posttest* sebesar 64,78 yang berada pada kualifikasi “cukup” dan mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 8,26 dari *pretest* siswa sebesar 56,52.
3. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dengan menggunakan model *Circuit Learning* dan dengan model *Student Teams Achievement Division* mata pelajaran IPS kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dengan uji U dan pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas, yang diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS agar menggunakan alternatif model pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajar serta keaktifan siswa untuk membuat pembelajaran semakin bermakna.
2. Kepada siswa, dengan menggunakan model pembelajaran circuit learning pada pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi.
3. Bagi madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan kinerja guru IPS .
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan serta dijadikan acuan untuk mendukung penelitian selanjutnya.